

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan dan memiliki prospek yang baik untuk pemenuhan konsumsi nasional, sumber pendapatan petani, dan devisa negara, namun produktivitas di Provinsi Jambi masih rendah jika dibandingkan dengan produktivitas bawang merah secara Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh biochar sekam padi dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah dan untuk mendapat kombinasi biochar sekam padi dan pupuk organik cair yang memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Reasearch Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, dan dilaksanakan 3 bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2022. Metode percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok dengan kombinasi dosis biochar dan konsentrasi POC yang terdiri dari 9 kombinasi. Data yang diperoleh dari tiap variabel pengamatan dianalisis dengan menggunakan analisis ragam, apabila hasil berpengaruh nyata maka dilanjutkan dengan uji Duncan Multiple Range Test pada taraf 5%. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah siung per rumpun, bobot umbi basah per rumpun, bobot umbi kering per rumpun, bobot per siung, dan diameter siung. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian biochar sekam padi dan pupuk organik cair berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Kombinasi biochar sekam padi dan pupuk organik cair pada perlakuan 20 ton Biochar + 7,5 mL^{L-1} POC memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah terbaik.

Kata kunci : bawang merah, kombinasi, biochar sekam padi, POC NASA.